



MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

TEMA: KEARIFAN LOKAL

TAHUN 2022 – 2023

**BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

MODUL PROJEK I

PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

SMAN 7 YOGYAKARTA

Tema	: Kearifan Lokal
Topik	: Pelestarian kearifan lokal budaya Yogyakarta
Fase	: E (Kelas X)
Pertanyaan	: Menurutmu, apakah kearifan lokal daerah masih perlu
Pemantik	dipertahankan di tengah perkembangan dunia yang sudah semakin maju dan modern?
Durasi Waktu	: 162 JP
Tim Penyusun	: Andhy S. Hapsara, M.Pd., Agriyati, S.Pd., Sumarsono, S.Pd., Agus Suswanto, S.Pd., Dra. Wiwik Winarni, Intan Resti Hidayanti, S.Pd., Dwika Yuli Setyawati, S.Pd., M.Pd.

A. Tujuan

Tujuan dari proyek ini secara umum adalah untuk memahami konsep dan dimensi kearifan lokal yang tertuang pada Peraturan Daerah DIY No.4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta (link: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/25874>) dan Perda DIY No. 3 Tahun 2017 (link: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/68793>) tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan.

Secara khusus peserta didik diharapkan mampu mengenal, melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal yang terdapat di Kota Yogyakarta, sesuai dalam Perda DIY No.4 Tahun 2011 Bab III pasal 4 tentang ruang lingkup serta Perda DIY No. 3 Tahun 2017 Bab II pasal 5 dan 6 tentang objek kebudayaan, meliputi:

1. Nilai-nilai budaya, antara lain: tata nilai budaya dan norma.
2. Pengetahuan dan teknologi, antara lain: permainan rakyat, olah raga, penanggalan tradisional, senjata, alat kesenian, pakaian dan tata rias, kain, kuliner, jamu, pertanian, sistem irigasi, sistem ekonomi, arsitektur, alat transportasi, dan kearifan tentang alam.
3. Bahasa, antara lain: aksara jawa, tradisi lisan, ekspresi lisan, dan manuskrip.
4. Adat istiadat, antara lain: tata kelola lingkungan, tata cara penyelesaian sengketa, ritual, dan upacara adat yang ada dan berkembang di masyarakat DIY.
5. Tradisi Luhur yang bersumber dari Kasultanan dan Kadipaten, antara lain: hamemayu hayuning bawana, sangkan paraning dumadi, manunggaling kawula gusti, pawukon, motif batik, grebeg, labuhan, sekaten, joglo, limasan, dan beksan serimpi, macapat.
6. Benda, antara lain: objek benda kategori warisan budaya dan cagar budaya, dan objek benda bukan kategori warisan budaya dan cagar budaya tetapi memiliki nilai budaya.
7. Seni, antara lain: seni pertunjukan, seni rupa, seni sastra, film, seni musik, dan seni media.

Fokus dari proyek ini adalah: Akhlak kepada manusia, menghargai perbedaan identitas (ras, agama, dll) dan menampilkan apresiasinya atas perbedaan dalam bentuk aktivitas. Menggali berbagai warisan budaya terkait seni, menemukan cara mengenalkannya secara luas, dan mengembangkannya dengan memanfaatkan teknologi.

B. Pembagian Kelompok Proyek

Dalam mengerjakan proyek ini peserta didik dikelompokkan sesuai minat dan bakat masing-masing. Hal ini sebagai upaya berdiferensiasi untuk membuat variasi pendidikan berdasarkan ragam kebutuhan peserta didik (pembedaan dilakukan pada aspek proses dan produk). Data tersebut diperoleh dengan cara menyebar angket melalui aplikasi google form. Jenis minat dan bakat yang ditawarkan dalam proyek ini antara lain:

1. Kuliner/Boga
2. Fashion/Busana
3. Aplikasi/Game
4. Desain grafis
5. Musik
6. Teater
7. Kerajinan
8. Teknologi tepat guna
9. Penulisan fiksi
10. Pariwisata

C. Target Pencapaian Proyek

Melalui proyek ini, peserta didik diharapkan berproses melalui pengalaman belajarnya untuk mencapai 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Kebinekaan Global, Kreatif, dan Mandiri dengan sub elemen dan capaian Kearifan Lokal fase E.

D. Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen

Dimensi	Sub Elemen	Target Pencapaian di Akhir Fase E	Aktivitas Terkait
Dimensi 1 Kebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Menjelaskan perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional.	1, 2, 3, 17
	Mendalami budaya dan identitas budaya	Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.	1, 2, 3, 4, 5, 17
Dimensi 2 Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14

Dimensi 3 Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	15, 16, 17
	Regulasi diri	Percaya diri, tangguh (<i>resilient</i>), dan adaptif	11, 13, 17

E. Alur Kerangka Pengalaman Belajar

No.	Aktivitas	Objektif	Kegiatan	JP	Sarana/ Mitra
1	Tahap Persiapan proyek	Fasilitator mengenalkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kepada peserta didik yang diampu.	1. Peserta didik dapat mengenal fasilitator, anggota dan membentuk tim manajemen proyek. 2. Penyusunan agenda kegiatan (waktu dan pembagian kerja kelompok). 3. Peserta didik dapat merumuskan kontrak belajar proyek. 4. Peserta didik dapat menemukan harapan, kekhawatiran dan tantangan pada proyek. 5. Melakukan tes Assesmen Diagnostik	6 JP	Fasilitator
2	Tahap Pengenalan Mengenali kearifan lokal yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing	Menggali informasi dan rasa ingin tahu peserta didik tentang kearifan lokal sesuai dengan bakat dan minat	1. Mencari informasi dengan kata kunci masing-masing minat. 2. Menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang membuat rasa ingin tahu. 3. Tahap pengenalan kearifan lokal dan bentuk konten yang akan dituangkan, 4. Eksplorasi informasi budaya (melalui berbagai media)	4 JP	Fasilitator
3	Mengenal Potensi Daerah, Analisis dan Sumberdaya Daerah, dan Kearifan Lokal	Mengenal karakter dan kualitas potensi lokal	1. Presentasi individu. Apakah hal yang menarik dari potensi lokal di daerah anda? Peserta didik secara bergantian masing-masing 1 menit tentang satu hal yang menarik minatnya. 2. Diskusi kelompok. Bagaimana kalian dapat melihat bidang minat kalian sebagai sarana pengembangan kearifan lokal sekitar? 3. Proyek impian. Peserta didik menuliskan dan mengilustrasikan tentang proyek impiannya pada lembar kerja. 4. Presentasi individu proyek impian.	6 JP	Fasilitator
4	Tahap Kontekstualisasi melalui <i>Field Trip</i> (online/ onsite)	Mengenal jenis kearifan lokal melalui pengalaman berinteraksi langsung dengan pelaku (online/ onsite)	1. Identifikasi jenis kearifan lokal melalui bentuk, warna, rasa, bau dan lainnya melalui panca indra 2. Kunjungan ke daerah yang akan diangkat sebagai proyek penelitian. 3. Wawancara dengan pelaku mengenai jenis kearifan lokal sesuai minat dan bakat masing-masing.	4 JP	Pegiat kearifan lokal, dunia usaha dan industri, orangtua,

			4. Tantangan di lingkungan sekitar (menyesuaikan situasi dan kondisi) 5. Presentasi setelah kunjungan		alumni, dll.
5	Studi literatur	Menggali informasi mengenai jenis kearifan lokal secara literatur dari masa lalu hingga masa kini	1. Mencari sumber informasi mengenai jenis kearifan lokal masing-masing. 2. Melengkapi hasil identifikasi kearifan lokal dari hasil identifikasi di lapangan. 3. Survey pasar 4. Diskusi kritis tentang hal-hal yang akan diangkat sesuai dengan topik yang dipilih 5. Eksplorasi ide	10 JP	Fasilitator
6	Kearifan lokal yang berdaya jual dan asesmen formatif	Mengolah kearifan lokal agar memiliki nilai jual	1. Memberikan wawasan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kearifan lokal yang berdaya jual. 2. Peserta didik melakukan asesmen formatif	6 JP	Perangkat asesmen
7	Tahap Aksi/Eksperimen	Menemukan formula terbaik dalam inovasi/modifikasi/replikasi kearifan lokal.	1. Desain formula rasa atau bentuk 2. Membuat beberapa prototype produk 3. Uji standar kelayakan	10 JP	Fasilitator
8	<i>Storytelling</i> hasil eksperimen dan umpan balik positif/refleksi awal.	Mendapatkan masukan dari expert untuk hasil pengolahan/produk	1. Sharing tentang hasil eksperimen 2. Mendapatkan masukan dari para expert dan profesional	10 JP	Tenaga ahli
9	Tindak lanjut melalui perbaikan rasa, bentuk, komposisi atau aransemen	Memperkaya hasil formula campuran terbaik dari produk yang dihasilkan	1. Memperbaiki beberapa prototype produk 2. Uji standar kelayakan	6 JP	Fasilitator
10	Pengemasan/packaging	Mendesain dan membuat produk dan kemasan hasil kreasi produk	1. Bekerjasama dengan kelompok minat desain grafis untuk membuat kemasan, cover buku, dll. 2. Finalisasi	4 JP	Fasilitator
11	Selebrasi	Merayakan hasil belajar	1. Memasarkan produk 2. Pameran produk 3. Pentas/ launching	10 JP	Orangtua/wali
12	Refleksi akhir dan umpan balik positif	Menyadari poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selanjutnya	1. Menuliskan tentang poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selanjutnya 2. Sharing/ publikasi	6 JP	Fasilitator
13	Publikasi	Mempublikasikan hasil karya berupa video, gambar atau karya tulis	Submit ke website atau jurnal https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/murid/index.php/wibhakta	4 JP	Fasilitator
14	Penilaian sumatif	Mengukur pencapaian dimensi	1. Sebagai penilaian atas ketercapaian dimensi profil pelajar Pancasila.	4 JP	Rubrik penilaian

		profil pelajar pancasila	2. Peserta didik mendapatkan rapor profil pelajar Pancasila. 3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.		
15	Pendampingan karakter P5 oleh guru BK	Penguatan karakter dan pengembangan diri	1. Memberikan motivasi belajar 2. Penguatan karakter profil pelajar Pancasila 3. Pengembangan diri melalui gali bakat dan potensi 4. Persiapan pemilihan kelompok mata pelajaran di kelas XI	18 JP	Guru Bimbingan dan Konseling
16	Pembinaan minat dan bakat	Penguatan karakter dan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler	1. Implementasi kegiatan pramuka blok melalui ekstrakurikuler wajib. 2. Pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler pilihan.	18 JP	Pembimbing ekstrakurikuler
17	Keberlanjutan dan integrasi dengan tema yang lain	Pagelaran seni yang diintegrasikan dengan program OSIS	1. Integrasi dengan pelaksanaan Gempita Pesona Bhakti Taruna (GPBT) 2. Integrasi dengan penyusunan majalah BRATA	18 JP	Program Kesiswaan dan OSIS

F. Fasilitator Proyek

Kegiatan proyek diampu oleh seluruh guru kelas X dengan tugas sebagai berikut (sesuai dengan buku Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 2022).

1. Memperhatikan kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik agar dapat memberikan stimulan atau tantangan yang beragam (berdiferensiasi), sesuai dengan gaya belajar, daya imajinasi, kreasi dan inovasi, serta peminatan terhadap tema proyek profil.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam perencanaan dan pengembangan proyek profil, dengan menyesuaikan kesiapan peserta didik dalam tingkat keterlibatan.
3. Memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami isu atau topik pembelajaran yang kontekstual dengan tema proyek profil sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.
4. Berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait proyek profil (orang tua, alumni, komite sekolah, mitra, lingkungan satuan pendidikan, dll.) dalam mencapai tujuan pembelajaran dari setiap tema proyek profil.
5. Melakukan penilaian yang mengacu pada prinsip asesmen yang sudah ditentukan dalam memonitor perkembangan profil pelajar Pancasila yang menjadi fokus sasaran.
6. Menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik secara proporsional. Contoh dalam tahapan belajarnya, peserta didik perlu dibantu dalam penyediaan hal berikut:
 - Buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan sumber-sumber pembelajaran lain yang berhubungan dengan proyek profil.
 - Narasumber yang dapat memperkaya proses pelaksanaan proyek profil.

7. Mengajarkan keterampilan proses inkuiri peserta didik dan mendampingi peserta didik untuk mencari referensi sumber pembelajaran yang dibutuhkan, seperti buku, artikel, tulisan pada surat kabar/majalah, praktisi atau ahli bidang tertentu, dan sumber belajar lainnya.
8. Memfasilitasi akses untuk proses riset dan bukti.
 - Menyiapkan surat pengantar yang dibutuhkan untuk menghubungi sumber pembelajaran
 - Mencari kontak dan menghubungi narasumber
9. Membuka diri untuk memberi dan menerima masukan serta kritik, mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan proyek profil.
10. Mendampingi peserta didik untuk merencanakan dan menyelenggarakan setiap tahapan kegiatan proyek profil yang menjadi ruang lingkup belajar peserta didik.
11. Memberi ruang peserta didik untuk berpendapat, membuat pilihan, dan mempresentasikan proyek profil mereka.
12. Mengelola beban kerja mengajar dengan seimbang antara intrakurikuler dan proyek profil.

Berikut daftar fasilitator dalam proyek 1.

No.	Nama Kelompok	Jumlah Peserta	Nama Fasilitator	Jumlah Jam	Tempat/Ruang
1	Musik A	14	Mohammad Ainil Hana, M.Pd.	8	X 1
2	Musik B	14	Maria Ernawati M, M.Pd.	2	X 2
			Intan Resty Hidayanti, S.Pd.	3	
			Bernardia Prastiwi H., S.Pd.	3	
3	Musik C	15	Dedy Ardianto, S.Pd.	8	R Musik
4	Kerajinan	17	Sumarsono, S.Ag.	4	X 3
			Himawati, S.Pd.K	4	
5	Boga A	17	Candra Tusti Kirana, S.Pd	8	X 4
6	Boga B	17	Endah Partiningsih, S.Pd.	8	X 5
7	Penulisan Fiksi	24	Agriyati, S.Pd.	4	X 6
			Lilik Yuliani, S.Pd.	4	
8	Teknologi Tepat Guna	18	Hanik Hifdhiyah, S.Pd	6	Lab. Fisika
			Rohmatul Ummah, S.Pd	2	
9	Fashion	11	Ariswati Baruno, S.Pd, M.Si.	3	Lab. Bio
			Dra. Tanti Fatriani	5	
10	Desain Grafis A	14	Tri Pujiastuti, S.Pd.	8	X 7
11	Desain Grafis B	14	Dra. Wiwik Winarni	8	X 8
12	Desain Grafis C	13	Andhy S. Hapsara, M.Pd.	6	PKPR
			Mardasari, S.Pd.	2	
13	Pariwisata	15	Yuni Lestari, S.Pd	8	Perpus

14	Teater	24	Dwika Yuli Setyawati, M.Pd.	8	Riptaloka
			Eka Kurniawati, S.Pd.	4	
15	Aplikasi/Game A	15	Budi Luhur, S.Kom.	8	Perpus Digital
16	Aplikasi/Game B	14	Rahmat Nafi, S.Pd	8	Lab TI Atas Barat
17	Aplikasi/Game C	14	Rahmad Fauzi, S.Pd.	8	Lab TI Atas Timur
18	Aplikasi/Game D	14	Agus Suswanto, S.Pd.	8	Lab TI Bawah

G. Jadwal Kegiatan Proyek

Proyek tema kearifan lokal dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan 16 September 2022, dengan jumlah jam 10 JP perminggu selama 9 minggu (blok harian). Ditambah dengan bimbingan konseling 18 JP, ekstrakurikuler 18 JP dan tahap keberlanjutan/integrasi dengan tema yang lain sebanyak 18 JP. Jadi total pembelajaran proyek 1 sebanyak 144 JP, dengan pembagian waktu sebagai berikut.

Kelompok	Jumlah Fasilitator	Hari Kamis	Hari Jum'at
Musik A	1	6 JP: Proyek	4 JP: Proyek atau penyelesaian proyek secara mandiri terpantau.
Musik C	1		
Kerajinan	1		
Boga A	1		
Boga B	1		
Desain Grafis A	1		
Desain Grafis B	1		
Pariwisata	1		
Teater	1		
Aplikasi/Game A	1		
Aplikasi/Game B	1		
Aplikasi/Game C	1		
Aplikasi/Game D	1		
Kerajinan	2	6 JP: Proyek (menyesuaikan jumlah JP guru)	4 JP: Proyek (menyesuaikan jumlah JP guru) atau penyelesaian proyek secara mandiri terpantau.
Penulisan Fiksi	2		
Teknologi Tepat Guna	2		
Fashion	2		
Desain Grafis C	2		
Musik B	3		

Jumlah jam pelajaran intrakurikuler: 32 JP + muatan lokal 2 JP + BK 2 JP, total 36 JP

H. Lampiran LKPD, Asesmen dan Rapor Proyek File Terlampir

Kegiatan 1 (Tahap Persiapan) Pengenalan dan Persiapan Proyek																													
Tujuan Pembelajaran: 1. Peserta didik dapat mengenal fasilitator, anggota dan membentuk tim manajemen proyek. 2. Peserta didik dapat merumuskan kontrak belajar proyek 3. Peserta didik dapat menemukan harapan, kekhawatiran dan tantangan pada proyek																													
Waktu: 6 JP (Kamis, 21 Juli 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi																													
Pertanyaan Pemantik: Apa kelebihan dan kekurangan anda dalam mempersiapkan masa depan?																													
Persiapan: 1. Guru meminta peserta didik untuk berkumpul sesuai kelompok masing-masing. 2. Peserta didik mempersiapkan laptop dan jaringannya.																													
Pelaksanaan: 1. Peserta didik membentuk tim manajemen proyek 2. Peserta didik membentuk kontrak proyek 3. Apa yang kalian harapkan dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema tema kearifan lokal ini? 4. Apa kekhawatiran yang kalian miliki dari P5 Tema kearifan lokal ini? 5. Apa tantangan yang kalian perkirakan akan kalian hadapi dari P5 Tema kearifan lokal ini?																													
Tim Manajemen Proyek <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Nama</th><th>Peran</th><th>Deskripsi Peran</th><th>Alasan Penugasan Peran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>2.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>3.</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>dst</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>					No.	Nama	Peran	Deskripsi Peran	Alasan Penugasan Peran	1.					2.					3.					dst				
No.	Nama	Peran	Deskripsi Peran	Alasan Penugasan Peran																									
1.																													
2.																													
3.																													
dst																													
Perjanjian Tim Berdiskusilah bersama teman kelompokmu. Hal yang harus disepakati bersama: Agar proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema Kearifan Lokal dapat terlaksana dengan baik, maka kami berjanji akan: (Contoh) - Mengikuti kegiatan dengan teratur - Bersikap terbuka																													

- Menaruh hormat pada diri sendiri dan orang lain
 - Bekerja sama
- dst.

Lembar kerja tahap persiapan

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Ceritakan proses atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap persiapan sebuah proyek!	
2.	Dalam persiapan proyek, harus ditentukan lebih dulu daerah atau lokasi proyek. Bagaimana cara menentukan daerah yang akan digunakan sebagai lokasi proyek?	
3.	Ketika mengerjakan proyek yang melibatkan anggota kelompok, perlu ada pembagian tugas yang jelas dan dapat dipahami oleh semua anggota kelompok. Bagaimana cara membagi tugas kepada setiap anggota kelompok?	
4.	Pada saat semua anggota kelompok sudah ada di lokasi proyek dengan tugas masing-masing. Apa yang harus dilakukan supaya semua anggota kelompok bisa melaksanakan tugasnya tepat waktu?	
5.	Setelah proyek selesai dikerjakan, kelompok harus membuat blog dan mengiklankan blog tersebut melalui media sosial. Jelaskan langkah yang dilakukan melibatkan seluruh anggota kelompok tanpa kecuali!	

Asesmen Diagnostik

Non Kognitif

1. Bagaimanakah perasaan kalian saat melakukan proyek tema kearifan lokal sesuai minat kalian?
 - a. Senang 😊
 - b. Tidak senang 😞
2. Kendala apa yang kalian alami saat melaksanakan proyek tema kearifan lokal sesuai minat kalian?
3. Apa target yang kalian capai setelah kalian selesai melaksanakan proyek ini?

Kognitif

1. Apakah kalian mengetahui tentang jenis kebudayaan di kota Yogyakarta?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Kebudayaan apa yang kalian ketahui, sebutkan!
3. Apakah kalian mengetahui makna filosofi dari budaya yang kalian sebutkan diatas?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah kalian mengetahui tentang keunikan kota Yogyakarta?
5. Apa yang kalian lakukan untuk bisa melestarikan budaya di kota Yogyakarta ini?

Kegiatan 2 (Tahap Pengenalan) Mengenal kearifan lokal yang sesuai dengan minat dan bakat masing-masing	
Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat menggali informasi dan rasa ingin tahu peserta didik tentang kearifan lokal sesuai dengan bakat dan minat	
Waktu: 4 JP (Jum'at, 22 Juli 2022) Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi	
Pertanyaan Pemantik: Apakah anda pernah merasakan adanya kearifan lokal di sekitar anda?	
Persiapan: 1. Sebagai kegiatan awal dari tema, guru akan memperkenalkan tema kearifan lokal dengan projek sesuai minat dan bakat peserta didik. 2. Diskusi tentang harapan peserta didik akan pelaksanaan program ini 3. Pembuatan perjanjian kelas tentang sikap belajar	
Pelaksanaan: 1. Diskusi tentang apa yang peserta didik ketahui tentang kearifan lokal 2. Peserta didik menemukan konsep dan dimensi kearifan lokal yang tertuang pada Perda DIY No.4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta (link: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/25874) dan Perda DIY No. 3 Tahun 2017 (link: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/68793) tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan. 3. Diskusi tentang petunjuk visual (gambar: potensi-potensi daerah). Mana yang menggambarkan kearifan lokal? Mana yang bukan? Apa perbedaannya? 4. Guru memutar video tentang kearifan lokal. a. https://www.youtube.com/watch?v=btUS_F8u1ec b. https://www.youtube.com/watch?v=jschXu0PjE0 c. https://www.youtube.com/watch?v=gsSsT0t7GMQ 5. Guru membuka diskusi dan menjelaskan kembali tentang definisi kearifan lokal: Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan (wisdom) atau kebijaksanaan dan lokal (local) atau setempat, jadi kearifan lokal adalah gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik dan tertanam kuat dengan diikuti oleh anggota masyarakatnya. 6. Membaca artikel/menonton dokumentasi tentang tokoh pengembang kearifan lokal di Yogyakarta. 7. Mengidentifikasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh pengembang kearifan lokal di Yogyakarta atau masyarakat sekitar dalam bacaan/tontonan: Bagaimana sikap atau	

karakteristik tokoh? Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan tokoh?

Tugas:

1. Mengerjakan jurnal
2. Mencari tahu anggota keluarga/masyarakat yang adalah seorang pengembang kearifan lokal di Yogyakarta atau masyarakat sekitar. Mengidentifikasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh pengembang kearifan lokal di Yogyakarta atau masyarakat sekitar: Apakah kamu mengenal seorang pengembang kearifan lokal di Yogyakarta atau masyarakat sekitar? Bagaimana sikap atau karakteristik mereka? Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan mereka?

Pertanyaan analisis tokoh di video:

1. Apa yang menjadi alasan sang tokoh mulai menjadi prakarsa kearifan lokal?
2. Apa kearifan lokal yang dikembangkan?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan kearifan lokal?
4. Apa yang memotivasi tokoh untuk tetap bertahan dan berkembang?
5. Apa saja strategi yang ditunjukkan tokoh dalam mengembangkan kearifan lokal?
6. Bagaimana sikap atau karakteristik tokoh?
7. Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan tokoh?
8. Apa pesan moral yang dapat diambil dari kisah tentang tokoh tersebut?

Pertanyaan tentang pengembang kearifan lokal di Yogyakarta atau masyarakat sekitar:

1. Nama tokoh:
2. Kearifan lokal yang dikembangkan:
3. Lama waktu mengembangkan:
4. Lokasi kearifan lokal:
5. Kegiatan sehari-hari: (proses) Sumberdaya yang digunakan:
6. Kisah perjalanan pengembangan: Karakter tokoh:
7. Yang dapat dipelajari dari kisah tokoh:

Materi

KEARIFAN LOKAL

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri. Kearifan lokal juga merupakan ciri khas etika dan nilai budaya dalam masyarakat lokal yang diturunkan dari generasi ke generasi.

Fungsi kearifan lokal:

- Berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam.
- Berfungsi untuk pengembangan sumber daya manusia.

- Berfungsi untuk pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.
- Berfungsi sebagai petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan.
- Bermakna sosial, misalnya upacara integrasi komunal atau kekerabatan dan pada upacara adat.
- Bermakna etika dan moral, yang terwujud dalam upacara Ngaben dan selamatan roh.
- Bermakna politik atau hubungan kekuasaan patro-client, dsb.

Karakteristik kearifan lokal:

- Harus menggabungkan pengetahuan kebijakan yang mengajarkan orang tentang etika dan nilai-nilai moral;
- Kearifan lokal harus mengajar orang untuk mencintai alam, bukan untuk menghancurkannya;
- Kearifan lokal harus berasal dari anggota komunitas yang lebih tua;
- Kearifan lokal dapat berbentuk nilai, norma, etika, kepercayaan, adat-istiadat, hukum, adat, aturan-aturan khusus.

Ciri-ciri kearifan lokal:

- Mampu bertahan di tengah gempuran budaya luar yang semakin masif
 - Memiliki kemampuan menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan unsur-unsur dari budaya luar
 - Mempunyai kemampuan penggabungan atau pembauran terhadap unsur budaya luar ke dalam budaya asli.
 - Mempunyai kemampuan mengendalikan, memberi arah pada perkembangan budaya.
- (Sumber: <https://tirto.id/pengertian-kearifan-lokal-fungsi-karakteristik-dan-ciri-cirinya-f9mi>)

Bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada dalam masyarakat Indonesia berupa nilai, norma, kepercayaan, dan aturan-aturan khusus. Namun, bentuk-bentuk tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Wujud Nyata (*Tangible*)

- Tekstual, yaitu aturan yang dituangkan dalam bentuk tertulis. Contohnya, sistem nilai dan tata cara.
- Bangunan/arsitektural, contohnya terdapat dalam seni arsitektur rumah adat suku-suku di Indonesia.
- Benda cagar budaya/tradisional (karya seni), contohnya patung, senjata, alat musik, dan tekstil.

b. Tidak Berwujud (*Intangible*)

Merupakan bentuk kearifan lokal yang hanya disampaikan secara verbal. Contohnya adalah petuah, nyanyian, pantun, dan cerita yang mengandung nilai-nilai ajaran tradisional. (<https://kumparan.com/berita-hari-ini/kearifan-lokal-pengertian-ciri-ciri-fungsi-dan-bentuknya-di-indonesia-1vLD9fw7Ln9/full>)

Lembar kerja

Digunakan untuk menilai profil pelajar pancasila pada dimensi **Berkebinekaan Global**, dengan elemen: **mengenal dan menghargai budaya** dan sub elemen: **Menganalisis budaya daerah yang dapat dijadikan sumber inspirasi**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sebutkan bentuk-bentuk kearifan lokal yang terdapat di sekitar tempat tinggal kelompokmu yang berwujud nyata yang berupa: a. Teksual b. Bangunan/arsitektural c. Benda cagar budaya/tradisional	a. Teksual 1) 2) 3) b. Bangunan/arsitektural 1) 2) 3) c. Benda cagar budaya/tradisional 1) 2) 3)
2.	Sebutkan bentuk-bentuk kearifan lokal yang terdapat di sekitar tempat tinggal kelompokmu yang tidak berwujud!	a. b. c.
3.	Menurut kelompok kalian, bentuk kearifan lokal yang mana yang paling menarik untuk dibuat proyek?	
4.	Mengapa bentuk kearifan lokal tersebut menarik untuk diteliti? jelaskan alasan kalian!	

Kegiatan 3 (Tahap Kontekstual) Mengenal Potensi Daerah, Analisis dan Sumberdaya Daerah, dan Kearifan Lokal	
Tujuan Pembelajaran: 1. Peserta didik dapat mengenal karakter dan kualitas potensi lokal 2. Peserta didik dapat mengenal dan menggali minat dan bakat	
Waktu: 6 JP (Kamis, 28 Juli 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi	
Pertanyaan Pemantik: Apakah hal yang menarik dari potensi lokal di daerah anda?	
Persiapan: Guru meminta peserta didik untuk duduk dalam kelompok kecil.	
Pelaksanaan: 1. Presentasi individu. Apakah hal yang menarik dari potensi lokal di daerah anda? Peserta didik secara bergantian masing-masing 1 menit tentang satu hal yang menarik minatnya. 2. Diskusi kelompok. Bagaimana kalian dapat melihat bidang minat kalian sebagai sarana pengembangan kearifan lokal sekitar? 3. Proyek impian. Peserta didik menuliskan dan mengilustrasikan tentang proyek impiannya pada lembar kerja. 4. Presentasi individu proyek impian. 5. Guru mengajukan pertanyaan: Apa yang harus dilakukan agar impianmu berhasil? Peserta didik mendeskripsikan jawaban mereka pada tabel. 6. Diskusi kelompok. Peserta didik berbagi dengan teman-temannya tentang isi tabel mereka. 7. Diskusi kelas. Menjadi pemrakarsa kearifan lokal:	
Tugas: 1. Mengisi jurnal 2. Membaca artikel/menonton topik terkait kegiatan di atas 3. Membuat daftar potensi pribadi dan impian/cita cita masa depan (dream book)	
Materi Perubahan adalah keniscayaan dalam kehidupan manusia. Perubahan-perubahan yang terjadi bukan saja berhubungan dengan lingkungan fisik, tetapi juga dengan budaya manusia. Hubungan erat antara manusia dan lingkungan kehidupan fisiknya itulah yang melahirkan budaya manusia. Budaya lahir karena kemampuan manusia menyiasati lingkungan hidupnya agar tetap layak untuk ditinggali waktu demi waktu. Kebudayaan dipandang sebagai manifestasi kehidupan setiap orang atau kelompok orang yang selalu mengubah alam. Kebudayaan merupakan usaha manusia, perjuangan setiap orang atau kelompok dalam menentukan hari depannya. Masing-masing daerah mempunyai keunggulan potensi daerah yang perlu dikembangkan yang lebih baik lagi. Keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing daerah sangat bervariasi. Sangat penting menjaga keberagaman potensi daerah agar generasi muda tidak asing dengan daerahnya sendiri dan paham potensi, nilai-nilai, serta budaya daerahnya sendiri sesuai dengan tuntunan ekonomi global.	

Kearifan lokal atau *local wisdom* dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan, nilai-nilai, pandangan-pandangan setempat (local) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri. Kearifan lokal juga merupakan ciri khas etika dan nilai budaya dalam masyarakat lokal yang diturunkan dari generasi ke generasi.

Keunggulan lokal adalah suatu proses dan realisasi peningkatan nilai dari suatu potensi daerah sehingga menjadi produk/jasa atau karya lain yang bernilai tinggi, bersifat unik, memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif, di antaranya hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah.

Hubungan kearifan lokal dan keunggulan lokal yaitu kearifan lokal merupakan kebijakan manusia dalam mengembangkan keunggulan lokal yang bersandar pada filosofi nilai-nilai, etika, cara-cara dan perilaku yang melembaga secara tradisional. Pendidikan berbasis kearifan lokal atau keunggulan lokal adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan global dalam aspek ekonomi, seni budaya, SDM, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain ke dalam kurikulum sekolah yang akhirnya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk persaingan global.

Lembar Kerja

Lembar kerja ini digunakan untuk menilai proses melalui pengalaman belajar peserta didik dalam mencapai 4 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu kebhinekaan global, kreatif, bernalar kritis dan mandiri dengan sub elemen dan capaian kearifan lokal fase E

1. Bagaimana proses pengumpulan data, pengorganisasian, dan penyajiannya?

No	Data Yang Terkumpul	Deskripsi	Lokal	Modern
1.				
2.				
3.				

2. Kondisi seperti apa yang menjadi impian kalian terkait temuan yang didapatkan?

No	Temuan Kearifan Lokal	Deskripsi	Ideal	Tidak Ideal	Harapan
1.					
2.					
3.					

3. Bagaimana mengorganisasi temuan yang akan dijadikan proyek?

No	Rencana Proyek	Deskripsi	Sesuai tema	Belum Sesuai Tema	Keterangan
1.					
2.					
3.					

Kegiatan 4 (Tahap Kontekstual)
Kontekstualisasi melalui *Field Trip*

Tujuan Pembelajaran:

Mengenal jenis kearifan lokal melalui pengalaman berinteraksi langsung dengan pelaku (online/ onsite)

Waktu: 4 JP (Jum'at, 29 Juli 2022)

1. Bahan: Narasumber/tokoh, jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan
2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/ Supervisi/Konsultasi

Pertanyaan Pemantik:

Apa saja yang anda amati?

Persiapan:

Guru meminta peserta didik untuk mengunjungi pengembang kearifan lokal.

Pelaksanaan:

1. Identifikasi jenis kearifan lokal melalui bentuk, warna, rasa, bau dan lainnya melalui panca indra
2. Kunjungan ke daerah yang akan diangkat sebagai projek penelitian.
3. Wawancara dengan pelaku mengenai jenis kearifan lokal sesuai minat dan bakat masing-masing.
4. Tantangan di lingkungan sekitar (menyesuaikan situasi dan kondisi)
5. Presentasi setelah kunjungan

Tugas:

Mengisi jurnal berikut:

Hasil Riset/Observasi/Wawancara/Kunjung Kerja	
Lokasi :	
Sumber Daya Alam	Sumber Daya Manusia
Sumber Daya Modal	Program Kearifan Lokal
Catatan Penting lainnya:	
Sumber / Narasumber:	

Kegiatan 5 Studi literatur
Tujuan Pembelajaran: Menggali informasi mengenai jenis kearifan lokal secara literatur dari masa lalu hingga masa kini
Waktu: 6 JP (Kamis, 4 Agustus 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi
Pertanyaan Pemantik: Sejauh mana anda ingin mengembangkan sebuah keraifan lokal?
Persiapan: Guru meminta peserta didik untuk duduk dalam kelompok kecil. Pelaksanaan: 1. Mencari sumber informasi mengenai jenis kearifan lokal masing-masing. 2. Melengkapi hasil identifikasi kearifan lokal dari hasil identifikasi di lapangan. 3. Survey pasar 4. Diskusi kritis tentang hal-hal yang akan diangkat sesuai dengan topik yang dipilih 5. Eksplorasi ide Tugas: 1. Mengisi jurnal 2. Melakukan riset mandiri untuk pengisian lembar perencanaan pengembangan agar perencanaan sederhana yang dihasilkan memiliki kelengkapan yang baik dan logis. Analisis SWOT Apa itu Analisis SWOT Analisis SWOT adalah sebuah bentuk evaluasi akan 4 hal penting (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan) dalam pengambilan keputusan. Strength (Kekuatan atau Kelebihan) Weaknesses (Kelemahan atau Kekurangan) Opportunities (Kesempatan atau Peluang) Threats (Ancaman atau Tantangan) SW adalah faktor dari dalam OT adalah faktor dari luar Apa fungsi dari Analisis SWOT? Melakukan analisis SWOT membantu kita mengidentifikasi kekuatan agar dapat menyeimbangkan kelemahan kita dan juga mengatasi tantangan dengan menggunakan peluang-peluang yang ada. Hasil analisis SWOT dapat dijadikan rujukan untuk menyusun strategi dan membuat keputusan, baik untuk kehidupan pribadi, karir, ataupun dalam usaha.

ANALISIS SWOT		
Faktor Internal	Strengths (Kekuatan/Kelebihan)	Weaknesses (Kelemahan/Kekurangan)
	▪ Apa sumber daya yang dimiliki? ▪ Apa keunikan/kekhasan yang dimiliki? ▪ Apa hal baik yang sudah/dapat dilakukan? ▪ Apa hal baik yang orang lain lihat/nilai tentang kita?	▪ Apa sumber daya yang kurang/tidak kita miliki? ▪ Apa hal baik yang perlu ditingkatkan? ▪ Apa kekurangan yang orang lain lihat/pikirkan tentang kita?
Faktor Eksternal	Opportunities (Kesempatan/Peluang)	Threats (Ancaman/Tantangan)
	• Apa kesempatan/peluang yang ada sekarang? • Bagaimana mengubah kekuatan menjadi peluang?	• Apa saja tantangan/kesulitan yang ada sekarang? • Bagaimana dengan situasi persaingan? • Bagaimana kelemahan yang dimiliki dapat menjadi tantangan?

Lembar Kerja

ANALISIS SWOT Studi Kasus Potensi Daerah		
Nama Peserta didik:		
Faktor Internal	Strengths (Kekuatan/Kelebihan)	Weaknesses (Kelemahan/Kekurangan)
Faktor Eksternal	Opportunities (Kesempatan/Peluang)	Threats (Ancaman/Tantangan)

Kegiatan 6 Kearifan lokal yang berdaya jual dan asesmen formatif																											
Tujuan Pembelajaran: 1. Peserta didik dapat mengolah kearifan lokal agar memiliki nilai jual 2. Peserta didik dapat menyelesaikan asesmen formatif																											
Waktu: 4 JP (Jum'at, 5 Agustus 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi																											
Pertanyaan Pemantik: Apakah kearifan lokal dapat mensejahterakan masyarakat?																											
Pelaksanaan: 1. Peserta didik membaca artikel tentang kearifan lokal yang berdaya jual berikut https://core.ac.uk/download/pdf/17333727.pdf 2. Berdasarkan bacaan di atas, buatlah daftar kearifan lokal dari berbagai daerah yang berdaya jual. Tambahkan dalam tabel kearifan lokal daerahmu dan daerah lain dari hasil risetmu. Tuliskan dalam tabel berikut!																											
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th><th>Nama Kearifan Lokal</th><th>Asal Daerah</th><th>Makna</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>dst</td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>				No.	Nama Kearifan Lokal	Asal Daerah	Makna	1.				2.				3.				4.				dst			
No.	Nama Kearifan Lokal	Asal Daerah	Makna																								
1.																											
2.																											
3.																											
4.																											
dst																											
Pertanyaan diskusi: 1. Apa peran kearifan lokal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat? 2. Apakah dengan menjunjung kearifan lokal sebuah usaha dapat berhasil dan mengglobal? 3. Apakah kearifan lokal dalam berusaha yang dikenal di daerahmu? Bagaimana kearifan lokal tersebut dapat diterapkan dalam mengelola sumberdaya daerah?																											
Asesmen Formatif																											
1. Anekdotal Penilaian diambil dari: - Partisipasi kehadiran peserta didik - Partisipasi dalam diskusi kelas - Hasil belajar yang direfleksikan pada pengisian jurnal Kegiatan 1 - 6																											

Bentuk penilaian rubrik tambahan

Indikator	Sangat Baik 5	Baik 4	Cukup Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Lulus 1
Partisipasi Kehadiran	95 - 100%	85-95%	75-85%	65-75%	< 65%
Partisipasi diskusi	Sangat aktif Tepat sasaran Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam setiap diskusi	Aktif Tepat sasaran Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam kebanyakan diskusi	Cukup aktif Tepat sasaran Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam beberapa diskusi	Kurang aktif. Tepat sasaran Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam setiap diskusi	Tidak aktif.
Refleksi Jurnal	Seluruh jurnal terisi. Tepat sasaran. Merespon sesuai konteks dengan rinci dan memberikan pandangan baru.	Seluruh atau sebagian besar jurnal terisi. Tepat sasaran. Merespon sesuai konteks	Sebagian besar jurnal terisi. Tepat sasaran. Merespon sesuai konteks dengan penjelasan sederhana.	Sebagian jurnal terisi. Merespon sesuai konteks dengan penjelasan sederhana. Beberapa jawaban tidak tepat sasaran.	Tidak mengisi jurnal.

2. Esai singkat (150 - 400 kata) tentang topik pilihan:

- Membangun kearifan lokal yang berwawasan Pancasila
- Analisis sumberdaya daerahku
- Kearifan lokal untuk kemajuan ekonomi daerah

Bentuk penilaian rubrik

Elemen penilaian	Sangat Baik 5	Baik 4	Cukup Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Lulus 1
Isi	Isi esai sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap dan mendalam diberikan untuk setiap elemen	Isi esai sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian besar dari elemen - elemen tersebut.	Isi esai cukup sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup sebagian besar dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian	Isi esai cukup sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup sebagian dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian dari	Tidak membuat esai / esai tidak selesai

			elemen tersebut.	elemen tersebut, sementara lainnya kurang lengkap atau tepat.	
Organisasi	Esai mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif.	Esai mengikuti petunjuk penulisan dan sebagian besar ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif.	Esai mengikuti petunjuk penulisan dan sebagian ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif.	Esai mengikuti sebagian petunjuk penulisan dan sebagian tidak ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif sehingga mempengaruhi pemahaman pembaca.	Tidak membuat proposal / proposal tidak selesai
Keterbacaan	Esai ditulis/diketik dengan rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat yang memperkaya isi tulisan.	Esai ditulis/diketik dengan rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat.	Esai ditulis/diketik dengan cukup rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang cukup baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat.	Esai ditulis/diketik dengan kurang rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang cukup baik, serta penggunaan kosa kata. Kesalahan dan ketidaktepatan pada unsur di atas mempengaruhi pemahaman pembaca.	Tidak mengerjakan/ menyelesaikan esai.

3. Penilaian Antar Teman Proyek

Nama :

Nama teman yang dinilai :

Kelas :

Berilah tanda (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap yang diperlihatkan oleh teman yang kamu nilai!

Kriteria Skor

4 : Peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan

3 : Peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan

2 : Peserta didik kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1 : Peserta didik tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Temanmu terlibat aktif dalam kelompok				
2.	Temanmu melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian				
3.	Temanmu membantu anggota lain yang membutuhkan				
4.	Temanmu menghargai hasil kerja kelompok				
5.	Temanmu menyampaikan ide yang relevan dengan pemecahan masalah				
6.	Temanmu menemukan solusi dalam pembuatan produk				
7.	Temanmu memahami dengan jelas topik kearifan lokal yang akan diangkat				
8.	Temanmu menghargai budaya yang ada di Kota Yogyakarta				

Tes Lisan

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Ketercapaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Produk apa yang dibuat dalam kelompok?					
2	Bagaimana formula yang digunakan dalam inovasi produk yang dibuat oleh kelompok?					
3	Jelaskan proses yang dilalui dalam pembuatan produk!					
4	Bagaimana strategi pemasaran yang digunakan dalam kelompok?					

Instrumen Tes Lisan (Aksi Nyata)

Kriteria:

4 : Peserta didik sangat baik, sangat lengkap dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan

3 : Peserta didik baik, lengkap dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan

2 : Peserta didik cukup baik, cukup lengkap dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan

1 : Peserta didik kurang baik, kurang lengkap dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan

Skor maksimal = 16

Nilai = (skor yang diperoleh/16) x 100

Kegiatan 7 (Tahap Aksi) Eksperimen / Aksi
Tujuan Pembelajaran: 1. Peserta didik mampu memahami komponen penyusunan pengembangan kearifan lokal 2. Menemukan formula terbaik dalam inovasi/ modifikasi/replikasi kearifan lokal. 3. Peserta didik memahami langkah-langkah pembuatan pengembangan kearifan lokal 4. Peserta didik mampu menulis sebuah pengembangan kearifan lokal yang sederhana dan logis.
Waktu: 16 JP (Kamis, 11 Agustus, Jum'at, 12 Agustus dan Kamis, 18 Agustus 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi
Pertanyaan Pemantik: Siapkah anda beraksi mengembangkan kearifan lokal?
Persiapan: Persiapan: Guru menyiapkan lembar perencanaan pengembangan kearifan lokal secara cetak ataupun dalam bentuk digital. Guru menekankan kegiatan ini adalah kegiatan contoh untuk memahami bagaimana membuat sebuah perencanaan pengembangan kearifan lokal. Contoh yang peserta didik buat pada kegiatan ini dapat digunakan/tidak digunakan pada kegiatan selanjutnya. Pelaksanaan: 1. Guru membuka kegiatan dengan menyambungkan kegiatan sebelumnya dengan kegiatan kini. Ketika seorang pengembang kearifan lokal mendapat ide dan mengidentifikasi sebuah peluang pengembangan yang potensial, langkah selanjutnya adalah membuat sebuah perencanaan. Bagaimana membuat perencanaan pengembangan kearifan lokal yang baik? 2. Guru meminta peserta didik mengamati lembar perencanaan pengembangan kearifan lokal dan elemen penting yang ada di sana. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan idenya, Mendesain formula rasa atau bentuk. 4. Merancang anggaran, sumber dana, sumber daya, dan koneksi yang dimiliki. 5. Membuat beberapa purwarupa produk 6. Guru membantu memberi penjelasan jika peserta didik memiliki kesulitan dalam menentukan ide pengembangan kearifan lokal. Ide yang dikembangkan haruslah ide yang: layak (karena berfokus untuk membantu orang lain), berdampak (karena fokus pada pemecahan masalah, bukan pada produk), kreatif (karena menggunakan masalah sebagai inspirasi pengembangan kearifan lokal) 7. Uji standar kelayakan

Tugas:

1. Mengerjakan jurnal
2. Melakukan kegiatan mandiri (bersama kelompok) penyelesaian proposal pengembangan kearifan lokal dan persiapan presentasi proposal
3. Membuat perbaikan dan penyempurnaan proposal pengembangan dan prototype produk.

Membuat Proposal Projek

Sistematika proposal:

1. Judul projek
2. Daftar tim manajemen disertai diskripsi tugas
3. Latar belakang singkat
4. Tujuan projek/ ide pengembangan projek
5. Rencana Pengembangan Kearifan Lokal
6. Penutup dan kesimpulan

Proposal dibuat dalam bentuk word atau canva dengan dibuat semenarik mungkin, ukuran kertas A4, font bebas dan ukuran font proporsional.

Rencana Pengembangan Kearifan Lokal

Apa ide pengembangan anda? Bentuknya tata nilai, barang, jasa, acara, atau yang lainnya? Apa keunggulan/keunikan idemu? Apa keunikan produk yang kamu buat? Apa yang membuat orang akan tertarik?

Apa nama merek atau sebutan dari pengembangan kearifan lokal?

Apa filosofi dari nama tersebut?

Apakah namanya sudah terdengar baik dan mudah diingat/diucapkan? Apakah orang akan tertarik dengan namanya?

Target pasar/pembaca/pendengar/pemakai.

Pangsa Pasar Siapa calon pembeli produk anda? (Apakah mereka anak-anak, remaja, orang dewasa, wanita, pria), apa kesukaan mereka, di mana mereka tinggal?

Ilustrasi produk/jasa:

(tambahkan keterangan lain seperti alat dan bahan)

Lokasi Penjualan Di mana lokasi penjualan? Mengapa itu menjadi pilihan terbaik?

Promosi Bagaimana kamu mengenalkan barang/jasa kepada calon pembeli (langsung, sosial media, dan lainnya)? Mengapa itu menjadi pilihan terbaik?

Harga

Berapa harga barang/jasa yang kamu tetapkan?

Bagaimana perbandingannya dengan harga barang/jasa lain yang sejenis?

Laba Usaha

Berapa besar keuntungan yang akan kamu dapatkan? (buat kalkulasi hitungnya)

Apa yang akan kamu lakukan dengan laba usaha tersebut? (ditabung, didonasikan, dibuat tambahan modal usaha)

Kegiatan 8 (Tahap Refleksi) Storytelling hasil eksperimen dan umpan balik positif/ refleksi awal.	
Tujuan Pembelajaran: 1. Mendapatkan masukan dari expert untuk hasil pengolahan/ produk 2. Peserta didik mengembangkan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan kerjasama tim 3. Peserta didik melibatkan diri dalam aktivitas kerjasama tim yang berfokus pada penyelesaian proyek 4. Peserta didik mampu mengkomunikasikan ide di depan khalayak	
Waktu: 10 JP (Jum'at, 19 Agustus dan Kamis, 25 Agustus 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi	
Pertanyaan Pemantik: Seberapa besar kesiapan anda untuk menceritakan rencana proyek anda?	
Persiapan: Guru meluangkan waktu secara berkala untuk mengecek perkembangan peserta didik. Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Guru dapat mendampingi jika peserta didik memerlukan bantuan dalam hal berhubungan dengan pihak ketiga atau pihak lain di luar sekolah.	
Pelaksanaan: 1. Sharing tentang hasil eksperimen 2. Mendapatkan masukan dari para expert dan professional 3. Guru menginformasikan sumber-sumber belajar tambahan yang membantu peserta didik menyelesaikan pengembangan kearifan lokal. 4. Guru memfasilitasi kegiatan peserta didik yang berhubungan dengan penyelesaian pengembangan kearifan lokal (melakukan survey, wawancara, pembuatan prototype, peminjaman alat/ruang sekolah, komunikasi dengan orang tua, komunikasi dengan guru mapel yang terkait seperti guru ekonomi/manajemen, guru matematika, dan lainnya, atau pihak lain yang dapat membantu peserta didik) 5. Guru membagikan jadwal presentasi kelompok dan check list kelengkapan presentasi proposal kepada peserta didik (pada hari yang ditentukan) Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan proposal pengembangan kearifan lokal. Guru (bersama tim penilai) akan memberikan masukan bagi perbaikan proposal pengembangan kearifan lokal peserta didik. 6. Peserta didik melanjutkan penyempurnaan proposal dan prototype produk	
Tugas: 1. Mengerjakan jurnal	

Membuat presentasi dengan PPT dan banner untuk selebrasi, dengan isi sebagai berikut:

1. Judul proyek
2. Daftar tim manajemen
3. Latar belakang singkat
4. Tujuan proyek/ ide pengembangan proyek
5. Deskripsi proyek yang berisi filosofi nama, keunggulan/keunikan produk, ilustrasi produk
6. Tambahan jika diperlukan: target pasar/pembaca/pendengar/pemakai.

Durasi presentasi adalah 5 menit dan tanya jawab 5 menit, untuk pembuatan X banner format yang digunakan portrait ukuran 160 X 60 cm.

**Lembar Komentator
Presentasi Kelompok Proyek I
Tema “Kearifan Lokal”**

Kelompok Proyek :

Fasilitator :

No.	Komentar
1.	Aspek Yang Harus Diperdalam
2.	Kritik
3.	Saran

Yogyakarta, 28 Agustus 2022

Paraf Komentator

RUNDOWN ACARA PRESENTASI PROJEK 1 “KEARIFAN LOKAL”

Tempat 1 : Bangsal Wiyata Mandala
MC : Candra Tusti Kirana, S.Pd.

WAKTU	KEGIAT	KETERANGAN
06.30 – 07.00	Persiapan	Seluruh panitia
07.00 – 07.15	Imtaq	
07.15 – 07.30	Pembukaan	MC
07.30 – 07.40	Presentasi kelompok Kerajinan	
07.40 – 07.50	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Endah Partiningsih, S.Pd.
07.50 – 08.00	Presentasi kelompok Boga A	
08.00 – 08.10	Presentasi kelompok Boga B	
08.10 – 08.30	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Lilik Yuliani, S.Pd.
08.30 – 08.40	Presentasi kelompok penulisan Fiksi	
08.40 – 08.50	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Yuni Lestari, S.Pd.
08.50 – 09.00	Presentasi kelompok teknologi Tepat Guna	
09.00 – 09.10	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Ariswati Baruno, S.Pd., M.Si.,
09.10 – 09.20	Presentasi kelompok Fashion	
09.20 – 09.30	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Dwika Yuli Setyawati, M.Pd.
09.30 – 09.45	Istirahat	
09.45 – 09.55	Presentasi kelompok Pariwisata	
09.55 – 10.05	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Dra. Wiwik Winarni
10.05 – 10.15	Presentasi kelompok Teater	
10.15 – 10.45	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Agriyati, S.Pd.
10.45 – 10.55	Presentasi kelompok Desain Grafis A	
10.55 – 11.05	Presentasi kelompok Desain Grafis B	
11.05 – 11.15	Presentasi kelompok Desain Grafis C	
11.15 – 11.25	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Heldha Laksmna, S.Pd.
11.25 – 11.30	Penutup	MC

Tempat 2 : Ruang Riptaloka
MC : Intan Resty Hidayanti, S.Pd.

WAKTU	KEGIAT	KETERANGAN
06.30 – 07.00	Persiapan	Semua Panitia
07.00 – 07.15	Imtaq	
07.15 – 07.30	Pembukaan	MC
07.30 – 07.40	Presentasi kelompok Musik A	
07.40 – 07.50	Presentasi kelompok Musik B	
07.50 – 08.00	Presentasi kelompok Musik C	
08.00 – 08.30	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Rahmat Naafi, S.Pd.
08.30 – 08.40	Presentasi kelompok Aplikasi/Game A	
08.40 – 08.50	Presentasi kelompok Aplikasi/Game B	
08.50 – 09.10	Tanggapan dan saran untuk presentasi kelompok	Hanung Kristyanto, S.Kom.
09.10 – 09.25	Istirahat	
09.25 – 09.35	Presentasi kelompok Aplikasi/Game C	
09.35 – 09.45	Presentasi kelompok Aplikasi/Game D	
09.45 – 10.05	Tanggapan dan saran untuk kelompok Aplikasi/Game C dan D	Hanung Kristyanto, S.Kom.
10.05 – 10.10	Penutup	MC

Keterangan:

1. Pendamping di Ruang Riptaloka:
 - Budi Luhur Sidik Pramono, S.Kom.
 - Dedy Ardianto, S.Pd.
 - Himawati, S.Pd.K
 - Bernardia Prastiwi H, S.Pd.
 - Hanik Hifdiyah, S.Pd.
2. Pendamping di Bangsal Wiyata Mandhala
 - Rahmad Fauzi, S.Pd.
 - Agus Suswanto, S.Pd.
 - Andhy Surya Hapsara, S.Sos
 - M. Ainil Hana, M.Pd.
 - Eka Kurniawati, S.Pd
 - Sumarsono, S.Ag.
 - Rohmatul Ummah, S.Pd.
 - Maria Ernawati, M.Pd.
 - Mardasari, S.Pd

Kegiatan 9 (Tahap Tindak Lanjut) Tindak lanjut melalui perbaikan rasa, bentuk, komposisi atau aransemen	
Tujuan Pembelajaran: Memperkaya hasil formula campuran terbaik dari produk yang dihasilkan	
Waktu: 4 JP (Jum'at, 26 Agustus 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi	
Pertanyaan Pemantik: Apa yang perlu diperbaiki dari proyek anda?	
Persiapan: Guru meluangkan waktu secara berkala untuk mengecek perkembangan peserta didik. Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Guru dapat mendampingi jika peserta didik memerlukan bantuan dalam hal berhubungan dengan pihak ketiga atau pihak lain di luar sekolah.	
Pelaksanaan: 1. Memperbaiki beberapa prototype produk 2. Uji standar kelayakan	
Tugas: 1. Mengerjakan jurnal 2. Memperbaiki proposal 3. Memperbaiki X Banner	

Kegiatan 10 Pengemasan/ packaging
Tujuan Pembelajaran: Mendesain dan membuat produk dan kemasan hasil kreasi produk
Waktu: 10 JP (Kamis, 1 September dan Jum'at, 2 September 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi
Pertanyaan Pemantik: Seberapa yakin anda dapat melakukan selebrasi projek anda? Bagaimana cara memastikan Anda sudah mencapai tujuan dari projek ini? Apa parameternya.
Persiapan: Guru meluangkan waktu secara berkala untuk mengecek perkembangan peserta didik. Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Guru dapat mendampingi jika peserta didik memerlukan bantuan dalam hal berhubungan dengan pihak ketiga atau pihak lain di luar sekolah. Pelaksanaan: 1. Bekerjasama dengan kelompok minat desain grafis untuk membuat kemasan 2. Finalisasi Tugas: 1. Mengerjakan jurnal 2. Mempersiapkan selebrasi

Kegiatan 11 Selebrasi
Tujuan Pembelajaran: 1. Merayakan hasil belajar 2. Memasarkan produk, Pameran produk, Pentas/ launching
Waktu: 10 JP (Kamis, 8 September dan Jum'at, 9 September 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi
Pertanyaan Pemantik: Bagaimana perasaan anda hari ini?
Persiapan: 1. Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik untuk menggelar pameran atau pertunjukan. 2. Guru meluangkan waktu secara berkala untuk mengecek perkembangan peserta didik. Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Guru dapat mendampingi jika peserta didik memerlukan bantuan dalam hal berhubungan dengan pihak ketiga atau pihak lain di luar sekolah. Pelaksanaan: 1. Peserta didik bekerja secara mandiri dengan kelompoknya menyiapkan Projek Unjuk Kerja 2. Guru mendiskusikan perkembangan persiapan Projek Unjuk Kerja Peserta didik berdasarkan proposal dan timeline yang sudah dibuat 3. Guru mendiskusikan dengan peserta didik tantangan yang dihadapi selama pengerjaan proposal dan persiapan Projek Unjuk Kerja 4. Guru meminta peserta didik mendiskusikan hasilnya 5. Pertanyaan diskusi: Apa tantangan terbesar yang kamu miliki? Bagaimana usahamu mengatasinya? Apakah tantangan ini menyurutkan motivasimu untuk menyelesaikan/melaksanakan proyek yang sedang kamu lakukan? Jika menghadapi tantangan apa yang sebaiknya dilakukan? Berhenti dan mencari tantangan baru atau mencari cara mengatasinya? 6. Guru mendiskusikan dengan peserta didik faktor-faktor penting (inovasi, kreasi, relasi, dan motivasi) dalam usaha yang berkelanjutan. Pertanyaan diskusi: Apa hubungan faktor inovasi, kreasi, relasi, dan motivasi pada usaha yang berkelanjutan? Jika dihubungkan dengan Projek yang sedang kalian buat, bagaimana kalian membuat faktor inovasi, kreasi, relasi, dan motivasi mendukung keberlanjutan projek kalian? Tugas: 1. Peserta didik menyiapkan kelengkapan persiapan Projek Unjuk Kerja sesuai panduan

2. Peserta didik berlatih presentasi untuk persiapan Proyek Unjuk Kerja
3. Peserta didik membersihkan dan merapikan ruangan dan dokumen setelah Proyek Unjuk Kerja selesai

MANUAL ACARA SELEBRASI PROJEK P5

Hari Kamis, 08 September 2022

NO	PUKUL	ACARA	PENGISI	PJ
1	08.00 – 12.00	Persiapan	Seluruh panitia	Seluruh panitia
2	12.00 – 12.30	Pengkondisian dan pembukaan	MC	Ibu Agri dan Bp. Fauzi
3	12.30 – 12.40	Musikalisasi Puisi	Amerta (Proyek Fiksi)	Bu candra
4	12.40 – 12.50	Sambutan dan pembukaan secara resmi	Ibu kepala sekolah	Bu Intan
5	12.50 – 13.00	Pemutaran video cinematic (Wisata Bedhung lepen)	Proyek pariwisata	Bu Eka
6	13.00 – 13.10	Musikalisasi Puisi	Embun Cahaya (Proyek Fiksi)	Bu Candra
7	13.10 – 13.25	Kisah dan cerita (sang pemburu)	M. Alif & Najwa Damara (Proyek Fiksi)	Bu candra
8	14.25 – 14.40	Fashion Show (Tavisha Project) (Recycling X Culture)	Proyek Fashion	Bu Intan
9	14.40 – 14.50	Kisah dan Cerita (apa kira-kira judul yang tepat?)	Rafael Galih & Gempa Adnan (Proyek Fiksi)	Bu Candra
10	14.50 – 15.30	Teater (Asal-usul Nyi roro Kidul)	Proyek teater	Bu Eka

Hari Jum'at, 09 September 2022

NO	PUKUL	ACARA	PENGISI	PJ
1	08.00 – 12.00	Persiapan	Seluruh panitia	Seluruh panitia
2	12.30 – 13.00	Pengkondisian	MC	Ibu Agri dan Bp. Fauzi
3	13.00 – 13.15	CSS Band	Band Siswa XI	Bu Eka

4	13.15 – 13.30	Local Band (Cempaka disaat fajar)	Local Band	Bp. Hana
5	13.30 – 13.45	Java Harmonic (kearifan Lokal)	Projek Musik C	Bu. Eka
6	13.45 – 14.00	Kisah dan Cerita (solitude)	Embun Cahaya	Bu. Candra
7	14.00 – 14.15	Birama Musik (sesuatu di jogja)	Projek Musik B	Bu. Intan
8	14.15 – 14.30	Sikta Musik (Satu Nusa, Seribu Bahasa)	Projek Musik A	Bu Eka
9	14.30 – 14.40	Sambutan Sekaligus penutupan	Ibu Kepala Sekolah	Bu Candra
10	14.30 – 15.00	Ratoh Jaroe	Rohis	Bu Intan

STAND PROJECT P5

KEGIATAN	PESERTA	TEMA	FASILITATOR
STAND BAZAR PROJEK P5	Desain Grafis A	Wayang Kulit	Tri Pujiastuti
	Desain Grafis B	Grabak	Wiwik Winarni
	Desain Grafis C	Arjuna	Andhy S. & Mardasari
	Penulisan Fiksi	Lukisan dalam Diksi	Agriyati & Lilik Yuliani
	Pariwisata	Wisata Bedhung lepen	Yuni Lestari
	Aplikasi Game A	Game Manuk cit-cuit	Budi Luhur
	Aplikasi Game B	Game Historia	Rahmat Nafi'
	Aplikasi Game C	Game Anjaga toegoe	Rahmad Fauzi
	Aplikasi Game D	Game Javanese Snakes and Ladders	Agus Suswanto
	Kerajinan	Ragam Batik	Sumarsono & Himawati
	Boga/Kuliner A	Bagogo	Candra Tusti
	Boga/Kuliner B	Kelpon Tjoet	Endah Pratiningsih
	Teknologi Tepat Guna	Constructed Natural Wetland	Hanik Hifdhiyah & Rohmatul Ummah
	Fashion	(Recycling X Culture)	Ariswati Baruno & Tanti Fatriani

Kegiatan 12 Refleksi akhir dan umpan balik positif
Tujuan Pembelajaran: 1. Menuliskan tentang poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selanjutnya 2. Peserta didik merefleksikan pengalaman belajar mereka lewat jurnal refleksi 3. Peserta didik mampu merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tokoh kearifan lokal yang dibangun untuk masa depan
Waktu: 4 JP (Kamis, 15 September 2022) 1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan 2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi
Pertanyaan Pemantik: Menurut Anda seberapa jauh Anda dengan kondisi ideal yang ada? Dalam skala 1-10, Anda ada di angka berapa?
Persiapan: Guru meluangkan waktu secara berkala untuk mengecek perkembangan peserta didik. Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Guru dapat mendampingi jika peserta didik memerlukan bantuan dalam hal berhubungan dengan pihak ketiga atau pihak lain di luar sekolah. Pelaksanaan: Persiapan: Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik untuk menggelar pameran atau pertunjukan. Pelaksanaan: 1. Guru meminta peserta didik mengerjakan refleksi pribadi dengan menggunakan pertanyaan panduan pada jurnal 2. Guru meminta peserta didik duduk berkelompok dan berbagi hasil refleksinya 3. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk sebuah diskusi kelas, meminta perwakilan untuk berbagi tentang refleksi pribadi dan refleksi kelompok 4. Guru meminta peserta didik melihat pohon harapan dan kekhawatiran yang dibuat di awal kegiatan dan meminta pendapat peserta didik tentang hal ini. 5. Guru memberi penutup dengan mengucapkan selamat atas komitmen dan keberhasilan peserta didik menjalani Proyek dan memberikan pesan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibangun pada proyek ini dapat diaplikasikan dan membawa manfaat bagi kehidupan kini dan masa depan

Tugas:

peserta didik memastikan kelengkapan jurnal atau berkas belajar Proyek lalu mengumpulkannya dalam bentuk portfolio

Sekarang saatnya merefleksikan pengalaman belajar.

Tuliskanlah refleksi belajarmu dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap pada tabel di bawah ini

Pengetahuan yang aku dapat dari Proyek ini	Keterampilan yang aku bangun dari Proyek ini	Sikap yang aku bangun dari Proyek ini

Di masa depan, pengetahuan dan keterampilan, dan sikap dari project akan membantuku dalam

Kegiatan 13**Publikasi****Tujuan Pembelajaran:**

Mempublikasikan hasil karya berupa video, gambar atau karya tulis

Waktu: 2 JP (Kamis, 15 September 2022)

1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan
2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi

Persiapan:

1. Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan kegiatan sharing/ publikasi.
2. Peserta didik mempersiapkan laptop dan jaringannya.

Pelaksanaan:

Submit ke website atau jurnal pada link berikut:

<https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/murid/index.php/wibhakti>

Tugas:

1. Setiap kelompok mempersiapkan video kompilasi pelaksanaan proyek, mulai dari awal hingga selebrasi (seperti pelaksanaan persiapan, field trip, proses pembuatan proyek, presentasi dan selebrasi).
2. Setiap kelompok mempersiapkan proposal dalam bentuk PDF yang sudah siap dipublikasikan.

Kegiatan 14
Penilaian Sumatif

Tujuan Pembelajaran:

1. Sebagai penilaian atas ketercapaian dimensi profil pelajar Pancasila
2. Peserta didik mendapatkan rapor profil pelajar Pancasila

Waktu: 4 JP (Jum'at, 16 September 2022)

1. Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan
2. Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/tokoh/Supervisi/Konsultasi

Persiapan:

Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan kegiatan penilaian

Pelaksanaan:

1. Guru melaksanakan penilaian melalui pengamatan kinerja dan portofolio selama pelaksanaan proyek untuk menyusun rapor profil pelajar Pancasila.
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi.

Rubrik Asesmen Sumatif:

Dimensi	Belum Berkembang <30%	Mulai Berkembang 30% - 60%	Berkembang Sesuai Harapan 60% - 90%	Sangat Berkembang >90%
Dimensi 1 Berkebinekaan Global	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.
Dimensi 2 Kreatif	Peserta didik mempunyai satu ide yang dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang lain	Peserta didik mempunyai beberapa ide dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada orang lain	Peserta didik mempunyai banyak ide dan bisa mengembangkan satu ide dan melakukan usaha untuk mewujudkannya menjadi nyata.	Peserta didik bisa mengembangkan ide yang berbeda sebagai terobosan dan mewujudkannya menjadi nyata.

Dimensi 3 Mandiri	Peserta didik belum sepenuhnya mampu merancang karier	Peserta didik sudah mulai dapat melihat gambaran karier masa depan.	Peserta didik telah Mampu merancang beberapa jenis karier masa depan.	Peserta didik telah Sepenuhnya mampu merancang berbagai karier masa depan.
----------------------	--	--	--	---

Lembar Refleksi Guru	
No.	Pertanyaan Refleksi
1.	Menurut anda apakah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan aktifitas telah sesuai ?
2.	Menurut anda, apakah aktifitas tema telah berjalan sesuai dengan alur?
3.	Menurut anda, apa kendala dan hambatan dalam melaksanakan aktifitas tema ini ?
4.	Menurut anda, apakah pesan dimensi Profil Pelajar Pancasila sudah tercapai ?

Lembar Refleksi Peserta Didik	
No.	Pertanyaan Refleksi
1.	Ceritakan pengalaman keterlibatanmu dalam kegiatan proyek ini dari awal hingga akhir secara singkat!
2.	Apa saja tantangan yang kamu hadapi selama pengerjaan proyek ini?
3.	menurut anda dengan kelebihan yang anda miliki jabatan yang sesuai untuk anda dan apa alasannya ?
4.	Menurut anda apakah sudah memiliki gambaran untuk mengatasi hambatan dalam menempuh jenjang karirserta mewujudkan karir anda ?



RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta Kelas : X 2
Alamat : Jl. M.T. Haryono 47 Yogyakarta Fase : E
Nama Peserta didik : Muhammad Fathan Romiza Tahun Pelajaran : 2022/2023
NIS / NISN : 9014/0079631463

Projek Kearifan Lokal

Tujuan dari projek ini secara umum adalah untuk memahami konsep dan dimensi kearifan lokal yang tertuang pada Perda DIY No.4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta dan Perda DIY No. 3 Tahun 2017 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan. Secara khusus peserta didik diharapkan mampu mengenal, melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal yang terdapat di Kota Yogyakarta, sesuai dalam Perda DIY No.4 Tahun 2011 Bab III pasal 4 tentang ruang lingkup serta Perda DIY No. 3 Tahun 2017 Bab II pasal 5 dan 6 tentang objek kebudayaan, Fokus dari projek ini adalah: Akhlak kepada manusia, menghargai perbedaan identitas (ras, agama, dan lain-lain) dan menampilkan apresiasinya atas perbedaan dalam bentuk aktivitas. Menggali berbagai warisan budaya terkait seni, menemukan cara mengenalkannya secara luas, dan mengembangkannya dengan memanfaatkan teknologi.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	BB	MB	BSH	SB
Berkebhinnekaan Global				
• Mengenal dan menghargai budaya			√	
• Mendalami budaya dan identitas budaya			√	
Kreatif				
• Menghasilkan gagasan yang orisinal				√
• Menghasilkan karya dan tindakan yang Orisinal				√
• Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan				√
Mandiri				
• Pemahaman diri dan Situasi yang dihadapi				√
• Regulasi diri				√

Keterangan :

BB. (Belum Berkembang)

Peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan

MB. (Mulai Berkembang)

Peserta didik mulai mengembangkan kemampuan namun masih membutuhkan bimbingan terbatas

BSH. (Berkembang Sesuai Harapan)

Peserta didik mengembangkan kemampuannya sesuai target yang diharapkan

SB. (Sangat berkembang)

Peserta didik mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Yogyakarta	Kelas	: X 2
Alamat	: Jl. M.T. Haryono 47 Yogyakarta	Fase	: E
Nama Peserta didik	: Muhammad Fathan Romiza	Tahun Pelajaran	: 2022/2023
NIS / NISN	: 9014/0079631463		

Catatan Proses:

Selama mengerjakan proyek, **Muhammad Fathan Romiza** sangat aktif berpartisipasi membuat perangkat lunak game ketangkasan kearifan lokal “Manuk Citcuit”, berkontribusi dalam tema, rule/aturan, berperan sebagai Enginer, hingga dihasilkan perangkat lunak game yang dapat dioperasikan pada personal komputer maupun Ponsel Android. Berhasil menemukan dan menuangkan gagasan orisinal, serta mampu mendapatkan alternatif solusi kendala yang dihadapi.

Kehadiran

Keterangan	Jumlah
Sakit	- Hari
Izin	- Hari
Tanpa Keterangan	- Hari

Fasilitator 1

Yogyakarta, 16 September 2022

Fasilitator 2

Andhy S. Hapsara, S.Sos., M.Pd.
NIP 19830429 200903 1 006

Mardasari, S.Pd.
NIP -



LEMBAR LOG BOOK PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Nama Tim	:	Tema	:	Kearifan Lokal
Tempat	:	Fase	:	E (Kelas X)
Hari/tanggal	:	Tahun Ajaran	:	2022/2023
Pukul	:	Notulen	:	

Hasil:

Fasilitator:

(.....)

Catatan:

GLOSARIUM

Asesmen formatif	: Metode evaluasi proses pemahaman peserta didik, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan selama pembelajaran.
Asesmen sumatif	: Metode evaluasi yang biasanya dilakukan di akhir pembelajaran yang memungkinkan pendidik mengukur pemahaman peserta didik, biasanya berdasarkan kriteria standar
Diferensiasi	: Upaya pendidik untuk membuat variasi pendidikan berdasarkan ragam kebutuhan peserta didik (Biasanya pembedaan dilakukan pada aspek proses, produk, dan konten pembelajaran)
Inkuiri	: Inquiry-based learning (Pembelajaran berbasis inkuiri). Proses pembelajaran di mana anak mencari tahu dengan berbagai pertanyaan, ide, dan analisis lalu memberikan kesempatan untuk mendalami topik terkait.
Kolaborasi	: Melakukan upaya saling membantu dan berbagi peran untuk menuntaskan sebuah pekerjaan atau mencapai tujuan bersama.
Kontekstual	: Sesuai yang memiliki keterkaitan dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sesuatu yang bersifat kontekstual pasti memiliki keterkaitan dengan pengalaman yang dapat langsung dirasakan.
Kinerja	: Penampilan/Kinerja yang dilakukan untuk mengupayakan suatu hal.
Portofolio	: Kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan dalam kurun waktu tertentu.
Projek	: Projek pembelajaran, rencana pekerjaan dengan sasaran khusus.
Rubrik	: Deskripsi kriteria penilaian.